

BAB IV

Kesimpulan

Penerjemahan kosakata berakhiran “*xing*” (性) yang seringkali membuat kita para pembelajar Bahasa Mandarin merasa kebingungan dalam menerjemahkannya ke dalam Bahasa Indonesia adalah permasalahan yang perlu dicari langkah-langkah dan kaidah penerjemahannya. Sehingga kita ke depannya tidak lagi kebingungan harus menerjemahkannya menjadi apa dalam Bahasa Indonesia.

Setelah melakukan penerjemahan 50 kalimat yang di dalamnya terdapat kosakata berakhiran “*xing*” (性) , ditemukan langkah-langkah penerjemahan sebagai berikut :

1. Mengambil kosakata yang berakhiran “*xing*” (性) dan menerjemahkan kosakata berakhiran “*xing*” (性) ke dalam Bahasa Indonesia.
2. Menentukan hasil terjemahan kosakata tersebut termasuk dalam kelas kata apa.
3. Mencoba menerjemahkan keseluruhan kalimat.
4. Mencocokkan kosakata tersebut dengan pola pembentukan kata berimbuhan dengan tujuan untuk mendapatkan pemakaian imbuhan yang tepat (lihat tabel 2.2, 2.3, 2.4).

Penerjemahan kosakata berakhiran “*xing*” (性) ke dalam Bahasa Indonesia dapat diterjemahkan dengan menambahkan imbuhan *me-*, *me- -kan*, *per- -an*, *pe- -an*, *-an*, *ke- -an*, dan *ber-*. Selain itu terdapat juga penerjemahannya yang tidak menambahkan imbuhan pada kata dasarnya.

Berikut di bawah ini adalah hasil penelitian mengenai kaidah-kaidah penerjemahan kosakata berakhiran “*xing*” (性) ke dalam Bahasa Indonesia:

1. Jika kosakata terdiri dari “kata benda + ‘*xing*’ (性)”, maka dapat menggunakan imbuhan : *me-*, *-an*, *ke- -an*, *ber-*, *pe- -an*, *per- -an*.
 - ❖ Makna yang didapat dari pengimbuhan di atas adalah sebagai berikut:
 - a) Melakukan perbuatan (*me-*)

- b) Tiap-tiap (*-an*)
 - c) Hal atau peristiwa (*ke- -an*)
 - d) Mempunyai atau memiliki (*ber-*)
 - e) Proses (*pe- -an*)
 - f) Bermakna hal (*pe- -an*)
 - g) Bermakna hal tentang masalah (*per- -an*)
2. Jika kosakata terdiri dari “kata sifat + ‘*xing*’ (性)”, maka dapat menggunakan imbuhan : *me- -kan, ke- -an*.
- ❖ Makna yang didapat dari pengimbuhan di atas adalah sebagai berikut:
 - a) Menyebabkan atau membuat jadi (*me- -kan*)
 - b) Hal atau peristiwa (*ke- -an*)
 - c) Sedikit bersifat atau keadaan (*ke- -an*)
3. Jika kosakata terdiri dari “kata kerja + ‘*xing*’ (性)”, maka dapat menggunakan imbuhan : *-an, pe- -an*.
- ❖ Makna yang didapat dari pengimbuhan di atas adalah sebagai berikut:
 - a) Benda atau hal yang dikenai pekerjaan (*-an*)
 - b) Bermakna hal (*pe- -an*)

Langkah-langkah dan kaidah-kaidah penerjemahan di atas adalah untuk membuat para penerjemah dan pembelajar Bahasa Mandarin tidak terlalu mengalami kesulitan dalam menerjemahkan kosakata berakhiran “*xing*” (性) ke dalam Bahasa Indonesia. Hal lain yang harus juga diperhatikan adalah bahwa kalimat yang sudah diterjemahkan berdasarkan langkah-langkah dan kaidah-kaidah di atas masih harus dilakukan pemeriksaan ulang. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kalimat hasil terjemahan sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan persentase kemunculan imbuhan sebagai hasil penerjemahan kosakata berakhiran “*xing*” (性) ke dalam Bahasa Indonesia, maka didapat bahwa imbuhan *ke- -an* adalah imbuhan yang paling sering muncul. Hal ini disebabkan karena banyak kosakata hasil penerjemahan Bahasa Mandarin yang termasuk ke dalam kata sifat.

Bidang penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia masih banyak perlu dilakukan penelitian. Tidak terkecuali dengan bidang yang sedang diteliti saat ini. Masih perlu banyak dilakukan perbaikan-perbaikan ke depannya untuk menjadikan langkah-langkah dan kaidah-kaidah di atas menjadi sempurna. Diharapkan ke depannya akan ada penelitian lain yang membahas lebih dalam, baik mengenai bidang yang sedang diteliti saat ini maupun penerjemahan dalam tema lainnya.